

**ANALISIS KESIAPAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENERAPAN
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH BERBASIS AKRUAL PADA
TAHUN 2015
(Studi Kasus Pada Setda Kota Semarang)**

Septiana Radhitya

Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Agung Semarang
radhityaseptiana@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze and test empirically the positive effect of Human Resources, Organizational Commitment, Infrastructure, Information Systems on the readiness of local government in the implementation of the accrual-based government accounting standards by 2015.

The study population was employee in the finance department of the Regional Secretariat municipality Semarang. Total sample of 35 samples taken by using purposive sampling method. The type of data that is in use is Primary data collection method of data questionnaire. The method of analysis in this research is multiple regression analysis.

The results of this study indicate that human resources have a significant effect on the readiness of the implementation of accrual based government accounting standards. Organizational Commitment significant effect on the readiness of the implementation of accrual based government accounting standards. Infrastructure no significant effect on the readiness of the implementation of accrual based government accounting standards. Information systems have a significant effect on the readiness of the implementation of accrual based government accounting standards.

Keywords : Human Resources, Organizational Commitment, Infrastructure, Information Systems and Readiness Standards Accrual-based accounting

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh Signifikan Sumber daya manusia, Komitmen Organisasi, Sarana Prasarana, Sistem Informasi terhadap kesiapan Pemerintah Daerah dalam penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual tahun 2015

Populasi penelitian ini adalah Pegawai yang ada di bagian keuangan Setda Pemerintah kota Semarang. Total sampel berjumlah 35 sampel di ambil dengan menggunakan Metode Purposive Sampling. Jenis data yang di pergunakan adalah data Primer dengan metode pengumpulan data kuisoner . Metode analisis pada penelitian ini adalah Analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kesiapan penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual. Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual. Sarana Prasarana tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual. Sistem Informasi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.

Kata Kunci : Sumber daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sarana Prasarana, Sistem Informasi dan Kesiapan standar akuntansi pemerintah berbasis Akrual

INTISARI

Reformasi pengelolaan keuangan Negara masih terus dilakukan secara berkelanjutan. Salah satu bentuk usaha berkelanjutan tersebut adalah dengan menetapkan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual yang ditetapkan dalam bentuk Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagai pengganti dari Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Adanya penetapan PP No. 71 Tahun 2010 maka penerapan sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual telah mempunyai landasan hukum. Hal ini berarti bahwa Pemerintah mempunyai kewajiban untuk dapat segera menerapkan SAP yang baru yaitu SAP berbasis akrual dan harus dilaksanakan selambat-lambatnya tahun 2015. Hal ini sesuai dengan Pasal 32 UU No. 17 tahun 2003 yang mengamanatkan bahwa bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD disusun dan disajikan sesuai dengan SAP. Semarang merupakan salah satu kota yang pada akhirnya akan menerapkan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual. Penerapan sistem akuntansi berbasis akrual di pemerintahan menyajikan tantangan baru, untuk itu agar proses penerapannya dapat berjalan dengan baik perlu dukungan dari sumber daya manusia, komitmen organisasi, sarana dan prasarana serta sistem informasi yang ada di pemerintahan.

Berdasarkan Penelitian yang ada, masih terdapat banyak perbedaan pada penelitian antara hasil penelitian satu dengan yang lainnya Arif dan Putra (2014), Adventana Ara (2014), Faradillah Andi (2014), sehingga menarik bagi peneliti untuk meneliti ulang pengaruh signifikan Sumber daya alam, Komitmen Organisasi, Sarana Prasara, Sistem Informasi terhadap kesiapan pemerintah daerah dalam penerapan Standar akuntansi pemerintah berbasis akrual, Sehingga di kemukakan 4 Hipotesis dalam penelitian ini : 1) Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap kesiapan pemerintah daerah dalam penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual. 2) Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan pemerintah daerah dalam penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual. 3) Sarana Prasarana berpengaruh signifikan terhadap kesiapan pemerintah daerah dalam penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual. 4) Sistem Informasi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan pemerintah daerah dalam penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual. Sampel yang di gunakan adalah pegawai yang ada di bagian keuangan Setda Kota Semarang di bagian bidang anggaran, bidang perbendaharaan, dan bidang pelaporan, yang di peroleh dengan cara penyebaran kuesioner dengan teknik pengambilan sampel Purposive Sampling. Sedangkan untuk menguji Hipotesis di pergunakan regresi berganda.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam studi ini dapat di simpulkan bahwa Sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kesiapan Pemda dalam penerapan SAP berbasis akrual. Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan Pemda dalam penerapan SAP berbasis akrual. Sarana Prasarana belum berpengaruh signifikan terhadap kesiapan Pemda dalam penerapan SAP berbasis akrual. Sistem Informasi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan Pemda dalam penerapan SAP berbasis akrual.